



Hospital Management Training & Consulting

Alamat : Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar Surakarta

Telp. 087836451342 / 081329599189 ; Fax. (0271) 6497292

web:www.proquaconsulting.com; email :proqua.consulting@gmail.com

Akte Notaris: 89/HK/CV/VII/2014/PN.Kray

Nomor : 032/PQ/II/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit
Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN

25 Februari 2019

Kepada Yth :
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Sejak dimulainya Jaminan Kesehatan Nasional 1 Januari 2014, berbagai masalah dan hambatan dihadapi oleh rumah sakit, baik dari aspek regulasi, pelaksanaan JKN, peran Komite Medis maupun pola remunerasi dokter dalam melaksanakan tugas profesinya. Pelaksanaan JKN dengan pola bayar *Prospective Payment* sesuai tarif INA-CBG kurang difahami para manajemen rumah sakit, terlebih-lebih para staf medis. Para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka berdasarkan azas keadilan dan kebersamaan.

Disisi lain manajemen rumah sakit selain khawatir akan terjadinya penurunan mutu pelayanan juga dihantui ketakutan akan defisitnya *cash flow* rumah sakit dengan sistim pembayaran yang baru ini, apabila harus membayar jasa staf klinis dengan cara lama (*fee for service*). Memang sistim pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistim pembayaran jasa dengan sistim total remunerasi kepada seluruh karyawan.

Untuk itu, **ProQua Hospital Management Training & Consulting** bermaksud menyelenggarakan Workshop dengan topik “ **Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN** ” yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : **Kamis – Sabtu, 11 – 13 April 2019**

Tempat : **Hotel Rivoli Jakarta**

Jl. Kramat Raya No. 41 Kramat, Senen, Jakarta Pusat, Telp. (021) 21393300

Narasumber : **1. dr. Djoni Darmadjaja, SpB, MARS, FINACS** (*Mantan Direktur RSUD Karawang, Direktur RS Proklamasi Karawang, Asessor KARS, MPPB IKABI, Ketua PABI, Konsultan Manajemen Rumah Sakit*).

2. dr. Harry Triyanto, MARS (*Mantan Direktur RS Proklamasi Karawang, Konsultan Manajemen Rumah Sakit*).

Sehubungan pentingnya materi Workshop ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Dokter/Komite Medik, Bagian Keuangan, Bagian Personalia, Rekam Medis dan IT. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir. Untuk keperluan informasi dan konfirmasi dapat menghubungi **ProQua** melalui Sdr. **Edhy Hendrarto, ST No. HP: 081329599189**. Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua** di **Bank Mandiri KCP Palur No: 138-00-1364868-3 a/n CV. PROQUA**.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya kami sampaikan banyak terima kasih.

ProQua Consulting



dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD.
Direktur Eksekutif

Kerangka Acuan Kerja

Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN

Bersama

dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS, FINACS & dr. Harry Triyanto, MARS

Jakarta, 11 – 13 April 2019

I. LATAR BELAKANG

Tantangan kedepan bagi rumah sakit akan semakin kompleks karena perubahan dinamis di lingkungan bisnis rumah sakit yang terus terjadi terkait era globalisasi khususnya pelaksanaan AFTA pada tahun 2015. Rumah sakit harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat konsumen dan berkompetisi secara sehat berbasis pada mutu dan keselamatan pasien. Untuk itu mutlak diperlukan dukungan dan komitmen penuh dari seluruh karyawan rumah sakit.

Begitu pula Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan BPJS nya mengharuskan pengelolaan rumah sakit yang efisien tanpa mengabaikan mutu dan keselamatan pasien. Mutu pelayanan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM karena meskipun peralatan sudah sedemikian maju mengikuti perkembangan IPTEK/Hitech, tetapi sumber daya manusia masih memegang peranan terpenting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mempunyai daya saing.

Staf rumah sakit terdiri dari staf medis, staf klinis, staf manajemen dan staf non klinis. Staf medis dan staf klinis yang terdiri dari keperawatan, farmasi, nutrisisionis, keterampilan fisik dan keteknisian medis adalah sumber daya manusia rumah sakit yang jumlahnya cukup besar dan merupakan ujung tombak pelayanan rumah sakit karena berhubungan langsung dengan pasien dalam memberikan pelayanan dalam memberikan asuhan medis, asuhan keperawatan, asuhan farmasi, asuhan nutrisi dan asuhan lainnya. Oleh karenanya sangat dibutuhkan komitmen dari unsur staf ini dalam menjamin dan menjaga mutu pelayanan rumah sakit, begitu pula dalam menerapkan efisiensi.

Masalahnya memang tidak mudah untuk mendapat komitmen karyawan pada organisasi secara optimal, antara lain disebabkan kendala dan setting yang keliru dalam hal sistem pembagian jasa / insentif kepada karyawan (bagian dari sistem remunerasi rumah sakit). Maka sistim remunerasi merupakan salah satu unsur yang cukup penting untuk diketahui oleh para manajer rumah sakit karena menyangkut biaya kehidupan dan penghidupan seluruh karyawan. Oleh karena itu perlu pemahaman bagaimana sistem remunerasi dapat dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan kesepakatan melalui beberapa pendekatan yang lebih flexibel dan *win and win*.

Sejak dimulainya Jaminan Kesehatan Nasional sejak 1 Januari 2014, berbagai masalah dan hambatan di hadapi oleh rumah sakit, baik dari aspek regulasi, pelaksanaan JKN, peran Komite Medis maupun pola remunerasi dokter dalam melaksanakan tugas profesinya. Pelaksanaan JKN dengan pola bayar *Prospective Payment* sesuai tariff INA-CBG kurang difahami para manajemen rumah sakit, terlebih-lebih para staf medis. Para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka. Disisi lain manajemen rumah sakit selain khawatir akan terjadinya penurunan mutu pelayanan juga dihantui ketakutan akan defisitnya *cash flow* rumah sakit dengan sistim pembayaran yang baru ini, apabila harus membayar jasa staf klinis dengan cara lama (*fee for service*). Memang sistim pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistim pembayaran jasa dengan sistim total remunerasi kepada seluruh karyawan.

Dalam rangka membantu manajemen rumah sakit memahami dan mampu menyusun sistem remunerasi inilah, maka perlu dilakukan program evaluasi jabatan dan sistim remunerasi karyawan. Lebih spesifik kepada staf klinis karena berdasarkan pengamatan selama ini kelompok ini yang selama ini sudah mendapat jasa pelayanan dengan sistim insentif berdasar kinerja. (meskipun belum ada pola yang tepat dan seragam pada semua rumah sakit karena sangat kompleks dan banyaknya kepentingan).

II. PRINSIP DASAR REMUNERASI

1. KESETARAAN

Penilaian antar jabatan sesuai dengan beban dan tanggung jawab masing-masing dengan memperhatikan pelayanan yang sejenis.

2. KEPATUTAN

Menyesuaikan imbal jasa dengan memperhatikan komponen pekerjaan, kinerja dan perorangan.

3. PROPOSIONALITAS

Menyesuaikan dengan kemampuan pendapatan Organisasi dengan proporsi pendapatan yang digunakan untuk remunerasi.

4. KINERJA OPERASIONAL

Memperhatikan capaian indikator kinerja pelayanan, manfaat, mutu dan keuangan sesuai dengan kategori tingkat kesehatan organisasi.

III. METODOLOGI REMUNERASI

Dalam mengembangkan sistem remunerasi perlu dibuat kebijakan di setiap organisasi yang mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Metodologi ; yang menggunakan pembobotan / perhitungan kontribusi karyawan dalam produksi layanan.
2. Proses analisis jabatan ; pemeringkatan jabatan (*job grading*) yang mencerminkan kompleksitas pekerjaan dan standar kompetensi berdasarkan beberapa faktor penimbang, yang menghasilkan penetapan nilai jabatan (*job value*) dan harga jabatan (*job price*) yang dibuat dalam tabel.
3. Proses evaluasi jabatan ; yang objektif berdasarkan hasil dan beban kerja dalam bentuk penilaian kinerja, untuk menghitung *pay for performance* menggunakan indeks kinerja individu (IKI) dan indeks kinerja unit (IKU).
4. Penetapan tingkat mutu kinerja profesional staf ; dengan menggunakan indikator kualitatif dan kuantitatif, sehingga dapat diukur tingkat mutu kinerja profesional setiap staf dalam satuan waktu yang ditentukan.

Dalam menyusun remunerasi staf medis di rumah sakit di era JKN, ada 3 model yang bisa diterapkan :

1. Model remunerasi total;
2. Model konversi;
3. Model remunerasi proporsional.

IV. TUJUAN

Meningkatnya kemampuan dan wawasan manajemen rumah sakit (direktur, jajaran manajemen, pemilik rumah sakit, staf klinis) dalam penerapan sistem remunerasi, serta diikuti dengan kemampuan menyusun sistem remunerasi staf klinis dalam rangka menciptakan komitmen penuh staf klinis sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja, mutu layanan dan daya saing rumah sakit.

V. SASARAN

1. Peserta memahami sistem remunerasi semua staf di rumah sakit dengan evaluasi jabatan secara konseptual dan teknis.
2. Peserta memahami dan menganalisis kekuatan dan kinerja keuangan yang dihasilkan karyawan rumah sakit.
3. Peserta memahami dan menyusun indikator kinerja yang berlaku di seluruh unit kerja rumah sakit.
4. Peserta memahami dan mampu menyusun sistem remunerasi terutama pendistribusian jasa staf medis dan klinis secara praktis bagi rumah sakit.

IV. KRITERIA PESERTA

1. Direktur Rumah Sakit.
2. Pemilik Rumah Sakit atau diwakili oleh Dewas / Direksi Perusahaan.
3. Bagian sumber daya manusia.
4. Pejabat keuangan yang diberi kewenangan dalam payroll.
5. Komite Medis.
6. Komite Keperawatan.
7. Komite Profesional lain.
8. Staf klinis dan non klinis rumah sakit

V. METODE WORKSHOP

1. Ceramah.
2. Diskusi.
3. Latihan menyusun indeks remunerasi.

VI. NARASUMBER / PEMBICARA

1. Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS.
(mantan Direktur RSUD Karawang, mantan Direktur RS Proklamasi Karawang, Asesor KARS, MPPB IKABI, Ketua PABI, Konsultan Manajemen RS).
2. Dr. Harry Triyanto, MARS
(mantan Direktur RS Proklamasi Karawang, Konsultan Manajemen Rumah Sakit).

VII. GAMBARAN UMUM MATERI WORKSHOP

1. Pemahaman tentang konsep Remunerasi.
2. Remunerasi sebagai pemicu motivasi kerja staf Rumah Sakit.
3. Harmonisasi jasa medis staf klinis untuk mencegah potensi konflik Organisasi..
4. Manajemen kinerja dalam sistim remunerasi staf di rumah sakit.
5. Penyusunan Profesional grade dan aplikasi distribusi dalam sistim remunerasi.
6. Langkah – langkah menyusun sistim remunerasi staf rumah sakit.
7. Latihan menetapkan profesional grade dan job value masing masing dengan bimbingan Narasumber.
8. Analisis jumlah SDM dan kinerja keuangan rumah sakit.
9. Alokasi dana bagi remunerasi.
10. Latihan merancang sistim remunerasi di RS.
11. Latihan pembuatan remunerasi jasa medis dengan remunerasi total, konversi dan proporsional.

VIII. WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Hari /Tanggal : Kamis - Sabtu / 11 – 13 April 2019
Tempat : Hotel Rivoli Jakarta, Jl. Kramat Raya No. 41 Kramat, Senen, Jakarta Pusat
Telp. 021-21393300

Diharapkan peserta membawa :

1. ***Laptop;***
2. ***Data karyawan Rumah Sakit;***
3. ***Data produksi Rumah Sakit;***
4. ***Data keuangan (laporan keuangan tahunan).***

IX. INVESTASI DAN PEMBAYARAN

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. 5.000.000,- / orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / single)
2. **Paket B** : Rp. 4.500.000,- / orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / twin share)
3. **Paket C** : Rp. 4.000.000,- / orang (tidak menginap)

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **27 Februari s/d 9 April 2019**, dengan cara :

1. Melalui **SMS/WA** ke No. **081329599189 (Edhy Hendrartho)**
2. Melalui email proqua: **proqua.consulting@gmail.com**
3. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke Rek. **ProQua di Bank Mandiri KCP Palur No: 138-00-1364868-3 a/n CV. PROQUA.**
4. Mengirimkan fax / email formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya ke No. Fax: **0271 – 6497292**

JUMLAH PESERTA TERBATAS UNTUK 40 PESERTA

X. FASILITAS

1. Akomodasi selama 2 malam (bagi yang mengambil Paket A atau Paket B)
2. Coffee break, lunch dan dinner selama Workshop;
3. Workshop kits, software, modul dalam bentuk hard copy dan soft copy;
4. Sertifikat.

Catatan : Bagi peserta yang menginap di Hotel Rivoli Jakarta

- a. **Check in** mulai pukul 14.00 wib (dapat lebih awal kalau keadaan hunian hotel memungkinkan) hari Kamis tanggal 11 April 2019 dan
- b. **Check out** pukul 12.00 wib hari Sabtu tanggal 13 April 2019

LAIN-LAIN

Hotline Service : ProQua Consulting Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar Surakarta. Telp. 085105150052, Fax (0271)6497292
Contact person : **Sdr. Edhy Hendrartho, ST No. Hp.081329599189**
Hotline Direktur : **087836487002**

JADWAL ACARA

Hari Pertama, Kamis 11 April 2019

Waktu	Materi / Kegiatan	Fasilitator
12.00 – 14.30	Registration	
14.30 – 14.45	Opening session	ProQua Consulting
14.45 – 15.30	Sesi 1 Pemahaman Tentang Remunerasi	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp B, MARS
15.30 – 15.45	Coffe Break	
15.45 – 16.30	Sesi 2 Remunerasi sebagai Pemicu Motivasi Kerja	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp B, MARS
16.30 – 17.15	Sesi 3 Harmonisasi Jasa Pelayanan di era JKN	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp B, MARS
17.15 – 19.30	Break /Makan Malam	
19.30 – 20.30	Sesi 4 Penyusunan Profesional Grade	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp B, MARS

Hari Kedua, Jum'at 12 April 2019

Waktu	Materi / Kegiatan	Fasilitator
08.00 – 09.00	Sesi 1 Implementasi Remunerasi Rumah Sakit	Dr. Harry Triyanto, MARS
09.00 – 09.45	Coffe Break	
09.45 – 10.30	Sesi 2 Langkah Penyusunan Sistem Remunerasi	Dr. Harry Triyanto, MARS
10.30 – 10.45	Coffe Break	
10.45 – 11.30	Sesi 3 Indikator Kinerja Individu dan Unit	Dr. Harry Triyanto, MARS
11.30 – 13.30	Break /Makan Siang	
13.30 - 14.30	Sesi 4 Jasa Medis Remunerasi Total, Konversi dan Proporsi.	Dr. Harry Triyanto, MARS
14.30 – 14.45	Sesi 5 Kerja Kelompok Penyusunan Remunerasi	Narasumber
14.45 - 15.45	Coffe Break	
15.45 - 16.45	Sesi 6 Kerja Kelompok Penyusunan Remunerasi	Narasumber

Hari Ketiga, Sabtu 13 April 2019

Waktu	Materi / Kegiatan	Fasilitator
08.00 – 09.00	Sesi 1 Kerja Kelompok Penyusunan Remunerasi	Narasumber
09.00 – 09.45	Sesi 2 Kerja Kelompok Penyusunan Remunerasi	Narasumber
09.45 – 10.30	Sesi 3 Presentasi Kerja Kelompok	Narasumber
10.30 – 10.45	Coffe Break	
10.45 – 11.30	Sesi 4 Presentasi Kerja Kelompok	Narasumber
11.30 – 11.35	Closing Session	ProQua Consulting
11.35 – 13.00	Selesai / Makan Siang	



Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.

Panitia Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN, Jakarta 11 – 13 April 2019

Fax. No : 0271 - 649 7292

Email : proqua.consulting@gmail.com

WA : 081329599189

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				
5				

Mohon didaftarkan nama di atas sebagai peserta Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN, dari :

Nama Instansi Pengirim :

Alamat / tlp / Fax :

.....tlp/fax

Contact Person/ No. Hp :